

ABSTRAK

Kulit adalah organ yang paling luar dan berhubungan langsung dengan lingkungan hidup manusia. Indonesia merupakan daerah tropis dengan suhu dan kelembaban yang tinggi sehingga memiliki risiko tinggi mengalami penyakit kulit, adapun salah satu faktor risiko terjadinya penyakit kulit yaitu kurangnya PHBS sehingga dapat memicu timbulnya penyakit kulit seperti skabies, pitiriasis versikolor dan dermatofitosis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan risiko terjadinya penyakit infeksi kulit berdasarkan PHBS di pesantren wilayah Kerja Puskesmas Ronga-Ronga Kabupaten Bener Meriah tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *case control* dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 120 sampel yang terdiri dari 60 responden kasus dan 60 responden kontrol. Hasil uji statistik PHBS dengan kejadian penyakit infeksi kulit berdasarkan PHBS menggunakan uji *chi-square* didapatkan nilai *p-value* ($<0,05$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian penyakit infeksi kulit skabies dan pitiriasis versikolor dengan PHBS sedangkan hasil *chi-square* penyakit dermatofitosis telah didapati *p-value* ($>0,05$) artinya tidak terdapat hubungan antara dermatofitosis dengan PHBS. Terdapat perbedaan tingkat *odd ratio* dari PHBS kategori cukup dan kurang terhadap penyakit skabies, pitiriasis versikolor dan dermatofitosis yaitu berturut-turut 8,0 kali, 7,0 kali dan 4,0 kali dibandingkan dengan PHBS kategori baik.

Kata Kunci: PHBS, Skabies, Pitiriasis Versikolor, Dermatofitosis, Pesantren

ABSTRACT

Skin is the most external organ and is directly related to the human environment. Indonesia is a tropical area with high temperature and humidity so that it has a high risk of skin disease, while one of the risk factors for skin disease is the lack of PHBS so that it can trigger the onset of skin diseases such as scabies, pityriasis versicolor and dermatophytosis. The purpose of this study is to determine the risk comparison of skin infections based on PHBS in Islamic boarding schools in the working area of Ronga-Ronga Health Center Bener Meriah Regency in 2023. This research was an analytic descriptive study used a case control approach and sampling used a purposive sampling technique. This study involved 120 samples consisting of 60 case respondents and 60 control respondents. PHBS statistical test results with the incidence of skin infections based on PHBS using the chi-square test obtained p-value (<0.05) means there is a significant relationship between the incidence of scabies skin infections and pityriasis versicolor with PHBS while the results of chi-square dermatophytosis disease have been found p-value (>0.05), meaning there is no relationship between dermatophytosis and PHBS. There is a difference in the odds ratio between PHBS in the moderate and bad category of scabies, pityriasis versicolor and dermatophytosis, namely 8.0 times, 7.0 times and 4.0 times respectively compared to PHBS in the good category.

Keywords: PHBS, Scabies, Pityriasis Versicolor, Dermatophytosis, Islamic Boarding School